

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENANAMAN 1000 POHON DI TAMAN PURBAKALA  
KERAJAAN SRIWIJAYA (TPKS) PALEMBANG**



**Oleh:**

Ketua Pelaksana : Eka Yuliati, S.E.,M.Si (NIDN: 0723047301)

Anggota : Dian Ratnasari Yahya, S.M., M.SM (NIDN: 0703069201)

**KERJASAMA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

**DENGAN**

**FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE 10 DI PALEMBANG**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Penanaman 1000 Pohon Di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang
2. Pelaksana  
Ketua : Eka Yuliati, S.E.,M.Si  
Anggota : Dian Ratnasari Yahya, S.M., M.SM
3. Lokasi : Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang  
Jalan Karang anyar, Gandus, Kota Palembang
4. Pelaksanaan : 8 November 2018
5. Biaya : Rp 3.000.000 (Lima Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 8 November 2018

Mengetahui  
Kepala LP2M,

Ketua Pelaksana  
Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Ir. Hening Widi-Oetomo, PhD.

Eka Yuliati, S.E.,M.Si



Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
I. Pendahuluan .....	6
II. Tujuan dan Manfaat. ....	7
III. Metode Pelaksanaan .....	8
IV. Hasil Dan Pembahasan. ....	8
V. Rekomendasi. ....	8
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Sertifikat Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4 : Materi Pelatihan
- Lampiran 5 : Foto-Foto kegiatan

## **PENANAMAN 1000 POHON DI TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA (TPKS) PALEMBANG**

### **I. PENDAHULUAN**

Indonesia terkenal dengan banyak pariwisata yang dapat dinikmati oleh para wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Salah satu kota di Indonesia yaitu Kota Palembang. Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Kota ini merupakan kota terbesar ke dua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki beberapa tempat sebagai ikon wisata dan menjadi daya tarik wisatawan untuk datang di kota tersebut yaitu Jembatan Ampera, pulau Kemaro dan Benteng Kuto Besak.

Jembatan Ampera berada di ibu kota propinsi Sumatera Selatan, yang dahulu dikenal dengan nama jembatan Bung Karno. Jembatan Bung Karno di bangun pada tahun 1962. Jembatan ini adalah jembatan yang paling panjang di Asia Tenggara. Nama jembatan Bung Karno kemudian di ganti dengan jembatan Ampera yang artinya jembatan Amanat Penderitaan Rakyat. Pergantian ini karena adanya gejala politik yang terjadi di Nusantara. Jembatan ini menghubungkan daerah seberang ilir dan seberang ulu yang dipisahkan oleh sungai Musi.

Pulau Kemaro merupakan sebuah daratan kecil di sungai mus, terletak 6 km dari jembatan Ampera. Pulau Kemaro terletak di daerah industri yaitu di antara pabrik Pupuk Sriwijaya dan pertamina Plaju dan sungai Garong. Pulau Kemaro ada di daerah timur dari pusat kota.

Benteng Kuto Besak dapat di sebut dengan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya. Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya merupakan kompleks situs peninggalan Kerajaan Sriwijaya di mana di dalamnya terdapat museum dan taman. Museum di dalam Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya merupakan museum yang memamerkan koleksi barang-barang peninggalan Kerajaan Sriwijaya. Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) atau sebelumnya dikenal dengan nama **Situs Karanganyar** adalah taman purbakala bekas kawasan permukiman dan taman yang dikaitkan dengan kerajaan Sriwijaya yang terletak tepi utara Sungai Musi di kota Palembang, Sumatera Selatan. Di kawasan ini ditemukan jaringan kanal, parit dan kolam yang disusun rapi dan teratur yang memastikan bahwa kawasan ini adalah buatan manusia, sehingga dipercaya bahwa pusat kerajaan

Sriwijaya di Palembang terletak di situs ini. Di kawasan ini ditemukan banyak peninggalan purbakala yang menunjukkan bahwa kawasan ini pernah menjadi pusat permukiman dan pusat aktivitas manusia. Di daerah TPKS dan sekitarnya memang banyak ditemui artefak dan sisa-sisa peninggalan Kerajaan Sriwijaya di masa lampau. Setelah banyak temuan-temuan di Situs Karanganyar, akhirnya lokasi ini dipugar dan dirapikan serta diresmikan menjadi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

TPKS merupakan daerah yang masih kurang akan penghijauan sehingga pada forum manajemen indonesia diadakan program penanaman 1000 pohon. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya polusi udara, mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar agar menjadi indah sehingga dapat menghasilkan oksigen untuk bernafas, menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi pemanasan global karena meningkatnya suhu di bumi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul tentang penanaman 1000 pohon di taman purbakala kerajaan sriwijaya (TPKS) Palembang. Hal ini dilakukan karena pemeliharannya yang sangat mudah, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Makanan Kuliner yang menjadi unggulan dan menjadi *branding* dari Kota Palembang adalah “pempek”. Pempek berasal dari ikan belida, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan krupuk.

## **II. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian**

### **1. Tujuan Kegiatan :**

- a. untuk meningkatkan kepedulian berbagai pihak akan pentingnya penanaman dan pemeliharaan pohon demi menjamin ketahanan pangan keluarga.
- b. Mengurangi pemanasan global
- c. Menciptakan pembangunan Indonesia yang bersih dan sehat

### **2. Manfaat Kegiatan Pengabdian**

- a. Memberikan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat dan jauh dari polusi
- b. Memberikan kesadaran akan pentingnya penghijauan melalui penanaman 1000 pohon

- c. Membekali diri sendiri untuk selalu menanam pohon di sekitar rumahnya agar udara menjadi bersih dan segar

### **III. METODE PELAKSANAAN**

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan penanaman 1000 pohon di taman purbakala kerajaan sriwijaya (TPKS) Palembang.
- b. Penanaman pohon ini dimaksudkan agar lingkungan yang ada di sekitar taman purbakala kerajaan sriwijaya menghijau kembali (*go green*).
- c. Dengan kegiatan ini, diharapkan kita memiliki kesadaran yang lebih terhadap lingkungan di sekitar kita

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan untuk menyadari tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar akan pentingnya penanaman 1000 pohon. Hal ini dilakukan agar lingkungan sekitar menjadi lebih segar, sejuk dan terhindar dari polusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Nopember 2018

Pukul : 07.00 - selesai

Tempat : Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang

Peserta : Seluruh dosen yang tergabung di Forum Manajemen Indonesia ( FMI)

Penanaman ini dilakukan karena di TPKS masih kurang penghijauan dan suasana di sekitarnya sangat tidak memungkinkan sehingga perlu di lakukan penanaman 1000 pohon di dalamnya agar suasana di sekitarnya menjadi sejuk dan terhindar dari polusi.

### **V. REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman 1000 pohon di TPKS dilakukan agar mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar, maka perlu diberi rekomendasi :

1. Memberikan penyuluhan agar sadar dan peduli kepada semua warga akan pentingnya penanaman agar udara di daerah sekitar menjadi segar dan sejuk.



2. Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah untuk menghimbau kepada seluruh warga untuk melakukan penanaman agar terhindar dari polusi.
3. Berbagai parameter/indikator sebagaimana diuraikan di atas pada dasarnya adalah disusun berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ilmiah terutama dikaitkan dengan fenomena-fenomena alam serta fakta-fakta yang terjadi bahwasannya saat ini lingkungan hidup manusia sedang mengalami degradasi dan kerusakan-kerusakan yang luar biasa, demikian juga terjadinya laju penyusutan sumberdaya alam dengan intensitas yang cukup tinggi yang bermuara pada timbulnya Pemanasan Global.
4. Oleh karena itu, program ini juga bertujuan untuk melestarikan lingkungan serta upaya-upaya efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan, dimana pada gilirannya diharapkan dapat meminimalisir ataupun mengurangi pemanasan global.
5. Sudah seyogyanya kita sebagai warga kampus yang hidup dalam lingkungan masyarakat ilmiah terdidik selalu tanggap dan bertanggungjawab dalam menyikapi berbagai masalah di sekeliling kita dan menjadi contoh/model, tidak terkecuali masalah lingkungan seperti Pemanasan Global / Global Warming yang sedang menghantui kita yang dapat mengancam kelanjutan Bumi dan Kehidupan kita. Mengapa kita tidak Bertindak untuk memulainya.
6. Selain itu program tadi juga bertujuan untuk lebih mengefisiensi pemanfaatan air yang sangat penting dilakukan oleh semua warga masyarakat.
7. Penghematan air misalnya dapat dilakukan dengan jalan memanfaatkan kembali air yang telah digunakan dengan menggunakan teknologi re-sirkulasi air seperti yang telah banyak digunakan oleh institusi lain. Jadi sisa air yang telah digunakan untuk berbagai keperluan seperti dari kamar mandi, dapur, dll. ditampung kembali dalam kolam penjernihan terpadu, yang kemudian dimanfaatkan kembali. Di samping itu, lahan yang ada juga dapat dimanfaatkan sebagai sumur resapan ataupun biopori untuk menampung air hujan yang jatuh agar tidak sia-sia mengalir sebagai air permukaan dan terbuang ke laut. Air hujan selanjutnya dapat mengisi air tanah, kemudian tersimpan sebagai air persediaan pada saat musim kemarau tiba. Rekomendasi yang terakhir ini kemungkinan bisa dilaksanakan dalam masa yang akan datang.

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**LAMPIRAN 2**  
**SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**LAMPIRAN 3**  
**DAFTAR HADIR PESERTA**

**LAMPIRAN 4**  
**MATERI PELATIHAN**

**LAMPIRAN 5**  
**FOTO KEGIATAN**